

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian akhir tulisan ini menyajikan penutup yang terdiri atas simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Secara keseluruhan penelitian ini berupaya untuk menyajikan data dan fakta terkait hasil evaluasi pelatihan Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) bagi guru Bahasa Inggris SMP di Kabupaten Bandung Barat periode 2019. Secara umum penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat efektivitas dari program pelatihan tersebut sehingga dari hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperbaiki dan mengembangkan program-program pelatihan yang serupa dimasa yang akan datang. Lebih spesifik, dalam rangka menjawab tujuan umum tersebut peneliti mengarahkan fokus permasalahan pada empat komponen evaluasi yang dimodifikasi berdasarkan evaluasi model CIPP. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian menjadi dasar dalam menentukan implikasi dan rekomendasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5.1 Simpulan

Secara umum, berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berorientasi HOTS bagi guru Bahasa Inggris di Kabupaten Bandung Barat periode 2019 telah terselenggara dengan komponen konteks yang sangat sesuai, komponen masukan dan proses yang memadai, serta komponen hasil berupa kompetensi pembelajaran HOTS yang telah meningkat. Selain itu, pasca pelatihan, peserta pelatihan hampir selalu menerapkan kegiatan pembelajaran HOTS yang telah dipelajarinya.

Adapun secara khusus, berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan terhadap masing-masing dari komponen konteks, masukan, proses, serta hasil, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Komponen konteks pelatihan PKP yang berfokus pada kesesuaian latar belakang, tujuan, materi dan metode pelatihan dikategorikan *Sangat*

Sesuai. Kesesuaian ini perlu dipertahankan untuk penyelenggaraan pelatihan yang serupa pada masa yang akan datang.

- 2) Komponen masukan yang berupa guru inti (instruktur), administrasi kegiatan, sarana prasarana kegiatan, bahan kegiatan dan layanan menu hidangan dalam program pelatihan PKP dikategorikan *Memadai*. Namun demikian terdapat sub komponen yang dikategorikan *Kurang Memadai* yaitu kelengkapan dokumen/kit bahan kegiatan (materi, ATK, modul dan LMS). Pihak penyelenggara perlu memastikan kelengkapan bahan kegiatan ini tersedia dan berkualitas baik sebelum kegiatan pelatihan dimulai.
- 3) Komponen proses yang difokuskan pada proses pembelajaran dalam pelatihan PKP telah berjalan dengan baik, lancar, interaktif dan sesuai jadwal dan dikategorikan *Memadai*. Namun demikian terdapat sub komponen yang dikategorikan *Kurang Memadai* yaitu pendampingan daring melalui LMS. Kedepannya perlu diperhatikan kembali secara lebih serius oleh pihak penyelenggara agar dapat menyiapkan proses pendampingan daring melalui LMS ini dengan lebih baik.
- 4) Komponen hasil yang difokuskan untuk mendeskripsikan komponen peningkatan kompetensi pembelajaran HOTS, peserta pelatihan dikategorikan *Meningkat*. Adapun hasil belajar berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan terjadinya peningkatan walaupun peningkatannya masih dalam kategori rendah. Untuk perbaikan kedepan agar komponen hasil dapat lebih meningkat, penyedia/ pengelola LMS lebih menyiapkan LMS dengan matang sehingga salah satu metode di dalam proses pembelajaran dapat terlaksana lebih efektif. Selain itu, penyelenggara perlu memperbaiki sistem pembelajaran terutama pada tujuan dan pelaksanaan penilaian.
- 5) Komponen penerapan kegiatan pembelajaran HOTS pasca pelatihan PKP dikategorikan *Hampir Selalu*. Namun masih terdapat kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran HOTS yaitu tidak mudah untuk membuat atmosfir belajar yang mendukung peserta didik dalam berpikir tingkat tinggi dan tidak mudah untuk menentukan atau memilih indikator

dan materi yang dikelompokkan dalam kategori indikator dan materi pembelajaran yang HOTS. Oleh karena itu, hal ini menjadi masukan bagi penyelenggara pelatihan serupa berikutnya agar menyiapkan sistem monitoring pasca pelatihan dan memberi solusi dari kendala yang ditemui peserta pelatihan dalam penerapan kegiatan pembelajaran HOTS. Salah satu solusinya dapat berupa penambahan materi pelatihan yang terkait kendala tersebut dan atau menambah jam pelajaran pada materi yang belum dikuasai peserta.

5.2 Implikasi

Temuan-temuan pada penelitian ini dapat digunakan untuk hal-hal sebagai berikut.

- 1) Hasil evaluasi komponen konteks penyelenggaraan pelatihan PKP pada penelitian ini dapat dipergunakan sebagai informasi mengenai situasi dan latar belakang yang mempengaruhi ketercapaian tujuan program dan menjadi dasar dalam penyusunan tujuan pada program selanjutnya.
- 2) Hasil evaluasi komponen masukan penyelenggaraan pelatihan PKP pada penelitian ini dapat menjadi rujukan perbaikan dalam menyelenggarakan pelatihan serupa pada periode selanjutnya.
- 3) Hasil evaluasi komponen proses dapat memberikan informasi mengenai kualitas implementasi yang terjadi di lapangan dan mengambil keputusan mengenai bentuk proses pembelajaran pada pelatihan serupa di masa mendatang.
- 4) Hasil evaluasi komponen hasil penyelenggaraan pelatihan PKP pada penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai efektivitas ketercapaian tujuan secara komprehensif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan pada pihak-pihak terkait.

5.3.1 Ditjen GTK

Sebagai penyelenggara di pusat, Ditjen GTK perlu melakukan hal-hal berikut.

- 1) Mempertahankan komponen konteks pelatihan PKP yang sudah sangat sesuai dalam penyelenggaraan pelatihan serupa pada masa yang akan datang;
- 2) Memastikan komponen masukan berupa kelengkapan bahan kegiatan pelatihan tersedia dan berkualitas baik sebelum kegiatan pelatihan dimulai,
- 3) Menyiapkan proses pendampingan pembelajaran secara daring melalui LMS dengan lebih baik karena pendampingan tersebut tidak dapat dilakukan secara maksimal walaupun sinyal internet kuat. Hal ini sangat disayangkan sekali karena pendampingan oleh guru inti kepada guru sasaran untuk penguatan materi dan pengumpulan tagihan dalam pelatihan secara daring tidak berjalan dengan baik karena mengalami proses loading yang lama ketika mengaksesnya;
- 4) Memperbaiki sistem pembelajaran terutama pada tujuan dan pelaksanaan penilaian sehingga komponen hasil dalam pelatihan dapat meningkat; dan
- 5) Menyiapkan sistem monitoring pasca pelatihan dan memberi solusi terhadap kendala yang ditemui alumnus peserta pelatihan dalam penerapan kegiatan pembelajaran HOTS. Diantara solusinya dapat berupa penambahan materi pelatihan yang terkait kendala tersebut dan atau menambah jam pelajaran pada materi yang belum dikuasai peserta.

5.3.2 Bagi Disdik Kabupaten Bandung Barat

Sebagai penyelenggara di daerah, Disdik Kabupaten Bandung Barat perlu melakukan hal-hal berikut.

- (1) Memperhatikan komponen masukan pelatihan PKP terutama komponen sarana belajar berupa kelengkapan dokumen/kit bahan

kegiatan (materi, ATK, dan modul) dan memastikan kelengkapan bahan kegiatan tersebut tersedia dan berkualitas baik;

- (2) Memastikan komponen proses pelatihan terlaksana dengan lengkap dan sesuai pedoman teknis; dan
- (3) Menjalin komunikasi dengan penyelenggara pusat ketika proses pelatihan sedang berlangsung agar kendala yang ditemui dapat segera diketahui dan diperbaiki.